

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai penggunaan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep perkalian dua bilangan siswa pada pembelajaran Matematika kelas II di salah satu SD wilayah Bandung, diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* menunjukkan interpretasi "sangat baik". Hal tersebut didasarkan pada hasil observasi guru dan siswa dimana masing-masing memperoleh nilai 16 dari 16 butir lembar observasi atau dengan kata lain seluruh sintaks terlaksana dengan sangat baik dan memperoleh presentase 100%.
2. Penggunaan model pembelajaran PBL dapat meningkatkan pemahaman konsep perkalian dua bilangan. Hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata nilai N-Gain sebesar 0,6 dan berada pada kategori sedang. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran PBL dapat meningkatkan pemahaman konsep perkalian dua bilangan siswa.
3. Adapun kendala guru dan siswa dalam penerapan pembelajaran dengan menggunakan metode *Problem Based Learning* adalah sebagai berikut:.. Kendala yang dihadapi oleh guru dalam penerapan pembelajaran *Problem Based Learning* pada materi perkalian dua bilangan yaitu sulit dalam manajemen

waktu dan kelas secara efektif dan efisien serta kesulitan dalam memperkirakan suatu hal yang akan terjadi di dalam pembelajaran seperti siswa kesulitan dalam menemukan permasalahan atau dalam memecahkan permasalahan sehingga harus memiliki strategi khusus agar waktu yang sudah ditetapkan cukup atau sesuai dengan setiap langkah pada proses pembelajaran dan upaya yang dilakukan guru yaitu dengan sering memperhatikan waktu.

Kendala yang dihadapi siswa dalam penerapan pembelajaran *Problem Based Learning* pada materi perkalian dua bilangan berada pada kategori cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil respon angket respon siswa yang menunjukkan persentase 72,1% atau berada pada kategori cukup baik atau dengan kata lain sebagian besar siswa sudah baik dalam pembelajaran dengan metode *problem based learning* untuk meningkatkan kemampuan pemahaman perkalian dua bilangan. Namun, sebagian mengalami kesulitan dalam pembelajaran dengan metode *problem based learning* untuk meningkatkan kemampuan pemahaman perkalian dua bilangan, kesulitan yang dialami merupakan kesulitan yang terjadi pada umumnya yaitu siswa sulit dalam memahami materi, tidak tertarik untuk belajar dan kurang semangat dalam belajar, artinya siswa tersebut masih kurang termotivasi untuk belajar yang membuat siswa kurang fokus pada pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dijelaskan di atas, penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Kepada pihak sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memperoleh pengetahuan yang luas, misalnya dengan menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran. Salah satunya adalah model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) yang dapat meningkatkan kemampuan pemahaman perkalian dua bilangan siswa berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan. Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) juga bisa meningkatkan kemampuan abad 21 dan berpikir tingkat tinggi pada siswa.

2. Bagi Guru

Untuk guru dapat memotivasi agar terus inovatif dalam memberikan pembelajaran salah satunya dengan memilih model pembelajaran dengan tepat. Menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan sehingga siswa menjadi aktif dalam setiap pembelajaran. Dapat mengelola kelas dengan baik sehingga kendala yang terjadi akan teratasi dengan baik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Rekomendasi untuk peneliti lain yang akan melakukan penelitian yang serupa agar dapat melaksanakan penelitian dengan lebih terencana dan matang saat proses prapembelajaran dilaksanakan. Penelitian ini dapat digunakan sebagai gambaran atau referensi untuk peneliti selanjutnya dan diharapkan dapat lebih inovatif yang dapat meningkatkan kemampuan pemahaman perkalian dua bilangan siswa.